

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)
AIR MINUM TIRTA NAULI**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAN

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------------------|----------------|
| Surat Pernyataan Manajemen | 1 |
| Laporan Auditor Independen | 2 |
| Laporan Keuangan: | |
| Neraca | 3 |
| Laporan Laba Rugi | 4 |
| Laporan Perubahan ekuitas | 5 |
| Laporan Arus Kas | 6 |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 7 - 23 |



PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marojahan Panjaitan, S.E
Alamat Kantor : Jl Sisingamangaraja No. 471 Sibolga
Nomor Telepon : (0631) 21650
Jabatan : Direktur

Menyatakan :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Nauli
2. Laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Nauli telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Nauli telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Nauli tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perumda Air Minum Tirta Nauli

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Perumda Air Minum Tirta Nauli,


SEPUILUH RIBU RUPIAH
1000
METERAI
TEMPEL
EC1F8AKX625122069
Marojahan Panjaitan, S.E
SIBOLGA
Direktur

Sibolga , 18 Maret 2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00079/2.1349/AU.2/05/0287-2/1/III/2024

Dewan Pengawas dan Direksi
Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Nauli
Sibolga

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Nauli, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Nauli tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.


Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.


Drs. Salmon Sihombing, MM., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA., CPI., CLI., CRA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0287
Izin Usaha KAP No. 1126/KM.1/2021



Jakarta, 18 Maret 2024

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI

NERACA

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|----------------|-----------------------|-----------------------|
| Aset | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas dan Setara Kas | 3c. 4 | 2.513.797.969 | 4.663.728.860 |
| Piutang Usaha | 3d. 5 | 3.164.915.103 | 2.936.926.670 |
| Persediaan | 3e. 6 | 903.617.885 | 982.183.774 |
| Uang muka kerja dan piutang pegawai | 7 | 1.055.839.268 | 448.791.710 |
| Uang muka pajak | 3o, 8 | 312.692.859 | 258.745.340 |
| Jumlah Aset Lancar | | 7.950.863.084 | 9.290.376.354 |
| Aset Tidak Lancar | | | |
| Aset Tetap | 3h,9 | 25.226.414.759 | 22.783.469.617 |
| Aset Tetap Dalam Pengelolaan | 3h, 10 | 4.433.899.743 | 5.063.987.751 |
| Aset Lainnya | 11 | 12.765.700 | 12.765.700 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 29.673.080.202 | 27.860.223.068 |
| Jumlah Aset | | 37.623.943.286 | 37.150.599.422 |
| Liabilitas dan Ekuitas | | | |
| Liabilitas jangka pendek | | | |
| Utang Usaha | 3i, 12 | 94.850.457 | 146.856.923 |
| Utang Non Usaha | 3i, 13 | 104.539.955 | 62.923.910 |
| Utang Pajak | 3o, 14 | 614.947 | 6.980.242 |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | | 200.005.359 | 216.761.075 |
| Liabilitas jangka panjang | | | |
| Kewajiban Imbalan Paska Kerja | 3i, 15 | - | - |
| Jumlah liabilitas | | 200.005.359 | 216.761.075 |
| Ekuitas | | | |
| Modal Pemerintah Kota Sibolga | 16 | 12.703.984.092 | 12.703.984.092 |
| Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS | | 15.731.960.630 | 15.731.960.630 |
| Modal Hibah | | 376.392.272 | 376.392.272 |
| Laba Ditahan | | 7.833.301.608 | 7.908.439.583 |
| Laba Tahun Kini | | 778.299.325 | 213.061.770 |
| Jumlah Ekuitas | | 37.423.937.927 | 36.933.838.347 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | | 37.623.943.286 | 37.150.599.422 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-------------------------------|----------------|-----------------------|-----------------------|
| Pendapatan | | | |
| Penjualan Air | 3l, 17 | 19.128.941.340 | 18.286.353.556 |
| Penjualan Non Air | 3l, 18 | 1.724.806.869 | 1.697.474.728 |
| Jumlah Pendapatan | | 20.853.748.209 | 19.983.828.284 |
| Beban Operasi | 3m, 19 | 20.081.983.707 | 19.709.219.695 |
| Laba Operasional | | 771.764.502 | 274.608.590 |
| Pendapatan/(Beban) Lain-lain | 3n, 20 | 232.179.492 | 136.157.409 |
| Laba Sebelum Pajak | | 1.003.943.994 | 410.765.999 |
| Pajak Penghasilan | 3o, 21 | 225.644.669 | 197.704.228 |
| Laba bersih tahun kini | | 778.299.325 | 213.061.770 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Modal Pemko Sibolga | Penyertaan Pemerintah YBDS | Modal Hibah | Saldo Laba | Ekuitas |
|-------------------------------------|------------------------|----------------------------------|--------------------|----------------------|-----------------------|
| Saldo 1 Januari 2022 | 12.703.984.092 | 15.731.960.630 | 376.392.272 | 9.048.738.073 | 37.861.075.067 |
| Mutasi tahun 2022 | | | | | - |
| Pembagian Laba dan Jasa Produksi | | | | (1.349.778.062) | (1.349.778.062) |
| Koreksi Imbalan kerja | - | - | - | 209.479.572 | 209.479.572 |
| Laba tahun 2022 | - | - | - | 213.061.770 | 213.061.770 |
| Saldo 31 Desember 2022 | 12.703.984.092 | 15.731.960.630 | 376.392.272 | 8.121.501.353 | 36.933.838.347 |
| Mutasi tahun 2023 | | | | | |
| Pembagian Laba dan Jasa Produksi | - | - | - | (117.193.973) | (117.193.973) |
| Imbalan kerja-luran Perusahaan | | | | (171.005.772) | (171.005.772) |
| Laba tahun 2023 | - | - | - | 778.299.325 | 778.299.325 |
| Saldo 31 Desember 2023 | 12.703.984.092 | 15.731.960.630 | 376.392.272 | 8.611.600.933 | 37.423.937.927 |

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
| Arus kas dari aktivitas operasi | | |
| Laba | 778.299.325 | 213.061.770 |
| Penyusutan aset tetap | 3.455.150.616 | 3.050.904.391 |
| Koreksi Pembagian Laba dan Jasa Produksi | - | (1.349.778.062) |
| Imbalan Paska Kerja | (171.005.772) | 121.561.398 |
| Penyesuaian saldo laba | (117.193.973) | - |
| Laba Operasi sebelum Modal Kerja | <u>3.945.250.196</u> | <u>2.035.749.497</u> |
| Arus Kas dari kegiatan Operasi | | |
| Piutang usaha | (227.988.433) | (330.088.185) |
| Persediaan | 78.565.888 | (170.915.274) |
| Uang muka kerja dan piutang pegawai | (607.047.558) | (448.791.710) |
| Pajak dibayar dimuka | (53.947.519) | (258.745.340) |
| Biaya dibayar dimuka | - | 162.810.930 |
| Utang usaha | (52.006.466) | 9.800.851 |
| Utang lainnya | 41.616.045 | 11.548.130 |
| Utang pajak | (6.365.295) | 4.198.675 |
| Jumlah perubahan modal kerja | <u>(827.173.337)</u> | <u>(1.020.181.923)</u> |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | <u>3.118.076.859</u> | <u>1.015.567.574</u> |
| Arus kas dari aktivitas investasi | | |
| Instalasi sumber/tanah | (827.906.721) | (1.041.535.100) |
| Instalasi pengolahan/pompa | (1.744.615.906) | (597.626.350) |
| Instalasi trans/distribusi | (1.216.427.389) | (3.385.327.474) |
| Instalasi umum | (1.479.057.735) | (1.221.029.650) |
| Arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi | <u>(5.268.007.751)</u> | <u>(6.245.518.574)</u> |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | - | - |
| Kenaikan (penurunan) bersih dalam Kas dan setara kas | (2.149.930.892) | (5.229.951.000) |
| Kas dan setara kas awal tahun | 4.663.728.860 | 9.893.679.860 |
| Kas dan setara kas akhir tahun | <u>2.513.797.968</u> | <u>4.663.728.860</u> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian

Dasar Hukum pendirian Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Nauli adalah Peraturan Daerah Kotamadya Sibolga Nomor: 16 Tahun 1980 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Seri D Nomor: 17 tanggal 26 Desember 1981 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Daerah Kota Sibolga Nomor: 8 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl.Sisingamangaraja No.471, Kota Sibolga.

b. Kegiatan Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Nauli mempunyai tugas dan fungsi menyediakan dan memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat di Kota Sibolga secara merata dan berkesinambungan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip Perusahaan dan pengelolaannya dengan tidak mengabaikan aspek sosial, budaya dan kondisi masyarakat yang diatur melalui Peraturan Daerah Kota Sibolga Nomor 10 Tahun 2011 tanggal 29 Desember 2011 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Air Bersih PDAM Tirta Nauli Sibolga.

c. Organisasi dan Pegawai

Struktur Organisasi Perumda Air Minum Tirta Nauli Sibolga, dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 2 Tahun 2007 tanggal 18 Januari 2007 Tentang Organ dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum, ditetapkan melalui Keputusan Direktur Nomor: 080/SK-TN/Sbg/2012 tanggal 05 Agustus 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PDAM Tirta Nauli Sibolga.

Susunan Dewan Pengawas dan Direksi Perumda Air Minum Tirta Nauli Tahun 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | <u>Nama</u> | <u>Periode</u> |
|----------------|---|--|
| Dewan Pengawas | | |
| Ketua/anggota | : MHD. Yusuf Batubara, SKM, M.M. | 2018-2023 |
| Direksi | | |
| Direktur | : 1. Ahmad Kennedy Manullang 2. Arif Budiman Sihombing, SE 3. Khairunnas Panggabean, S.Pd | 29 Maret 2021- 26 Agustus 2022 26 Agustus s/d 29 Desember 2022 29 Desember 2022 s/d saat ini |

- Pengangkatan Dewan Pengawas sesuai dengan Keputusan Walikota Sibolga Nomor: 690/465 Tahun 2019 tanggal 11 Juli 2019 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Nauli Sibolga Masa Jabatan 2019-2023, di mana posisi tersebut dimulai sejak tanggal 11 Juli 2019.
- Pengangkatan sdr. Ahmad Kennedy Manullang sesuai dengan Keputusan Walikota Sibolga Nomor: 690/083/TAHUN 2021 tanggal 29 Maret 2021.
- Pengangkatan Direktur sdr. Arif Budiman Sihombing, SE sebagai pelaksana tugas dengan Keputusan Walikota Sibolga Nomor: 01/SK-DPTN/SBG/III/2022 tanggal 26 Agustus 2022.
- Pengangkatan Direktur sdr. Khairunnas Panggabean, S.Pd dengan Keputusan Walikota Sibolga Nomor: 060/692/TAHUN 2022 tanggal 29 Desember 2022.
- Sesuai dengan Keputusan Walikota Sibolga Nomor : 060 /109 /Tahun 2024 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Nauli Sibolga Masa Jabatan 2024 - 2029 tanggal 12 Februari 2024, *Direktur berganti menjadi sdr. Marojahan Panjaitan, S.E.*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (Lanjutan)

Pegawai

Jumlah pegawai Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 125 orang dan 129 orang terdiri atas:

| Status Pegawai | 31/12/2022 | Mutasi | | 31/12/2023 |
|-----------------------|------------|------------|-------------|------------|
| | | Penambahan | Pengurangan | |
| Pegawai Tetap | 125 | - | - | 125 |
| Pegawai Honor | 2 | - | 2 | - |
| Calon Pegawai | 2 | - | 2 | - |
| Jumlah Pegawai | 129 | - | 4 | 125 |

2. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2022 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. - Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Perusahaan mengacu pada SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik) sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Asumsi Dasar Akuntansi

Asumsi dasar Akuntansi yang berlaku adalah kelangsungan usaha dan akrual. Kelangsungan usaha diartikan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud untuk dibubarkan. Dasar Akuntansi yang digunakan dalam perhitungan hasil usaha (laporan laba rugi) periodik dan penentuan posisi keuangan (neraca) dilakukan atas dasar prinsip akrual.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

d. Piutang

Piutang disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasi. Piutang yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibentuk penyisihan dalam jumlah yang layak. Besarnya penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan sebagai berikut:

Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan penyisihan kerugian piutang secara kolektif/kelompok pelanggan, yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih untuk tiga tahun terakhir pada masing-masing kelompok.

Piutang Non Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan penyisihan kerugian piutang non usaha secara individual, yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang non usaha ditentukan berdasarkan kemampuan membayar debitur.

Pemulihan Penyisihan Piutang

Pemulihan penyisihan piutang terjadi apabila penyisihan piutang tak tertagih tahun lalu lebih tinggi daripada penyisihan piutang tak tertagih tahun ini (berjalan), akibat beberapa piutang yang tercatat sebagai piutang tak tertagih pada tahun sebelumnya, ternyata dapat dilunasi dalam tahun ini. Keuntungan yang timbul akibat pemulihan penyisihan piutang tak tertagih dicatat sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Piutang yang telah berumur di atas dua tahun sudah dapat diusulkan kepada Dewan Pengawas untuk dihapus serta dikeluarkan dari pembukuan, tetapi dicatat secara extra comptable dan tetap diusahakan penagihannya.

e. Persediaan

Persediaan merupakan aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi, yang meliputi:

Bahan kimia

Bahan operasi lainnya

Bahan instalasi (pipa-pipa dan accessoris, rupa-rupa suku cadang dan water meter) dan

ATK (Alat Tulis Kantor)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (Lanjutan)

e. Persediaan (Lanjutan)

Metode pencatatan persediaan bahan operasi lainnya dan ATK adalah *physical inventory method* sedangkan persediaan bahan kimia dan bahan instalasi menggunakan *perpetual inventory method*.

Dalam menentukan biaya persediaan (Kimia, bahan instalasi, bahan operasional lain maupun ATK) menggunakan rumus biaya dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP)/First In First Out (FIFO).

Persediaan pada akhir tahun buku harus diukur pada nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual, dengan perlakuan sebagai berikut :

Penurunan Nilai

Penurunan nilai persediaan dapat terjadi karena rusak atau usang. Jika suatu jenis (atau kelompok jenis) dari persediaan menurun nilainya, maka persediaan harus diukur pada harga jual dikurangi biaya untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos "kerugian penurunan nilai Persediaan" dengan perkiraan lawan (kredit) "Akumulasi penurunan nilai persediaan".

Pemulihan Penurunan Nilai

Atas persediaan yang mengalami penurunan nilai pada tahun buku sebelumnya maka harus dibuat penilaian baru atas harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual dalam setiap periode berikutnya.

f. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga beli termasuk semua biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap digunakan.

Aset tetap selain bangunan disusutkan dengan metode Saldo Menurun, sedangkan penyusutan bangunan dihitung dengan Metode Garis Lurus sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku (UU No. 36 Tahun 2008) yaitu sebagai berikut:

| Kelompok | Tarif | Dasar Penyusutan |
|-----------------------|--------|------------------|
| Bukan Bangunan | | |
| Kelompok 1 | 50% | Nilai Buku |
| Kelompok 2 | 25% | Nilai Buku |
| Kelompok 3 | 12,50% | Nilai Buku |
| Kelompok 4 | 10% | Nilai Buku |
| Bangunan | | |
| Permanen | 5% | Harga Perolehan |
| Tidak Permanen | 10% | Harga Perolehan |

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (Lanjutan)

f. Aset Tetap dan Penyusutan - Lanjutan

Aset tetap pada akhir tahun buku harus diukur pada nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual, dengan perlakuan sebagai berikut:

Penurunan Nilai

Penurunan nilai aset tetap dapat terjadi karena rusak atau usang. Jika suatu jenis (atau kelompok jenis) dari aset tetap menurun nilainya, maka persediaan harus diukur pada harga jual dikurangi biaya untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos "kerugian penurunan nilai aset tetap" dengan perkiraan lawan (kredit) "Akumulasi penurunan nilai aset tetap".

Pemulihan Penurunan Nilai

Atas aset tetap yang mengalami penurunan nilai pada tahun buku sebelumnya maka harus dibuat penilaian baru atas harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual dalam setiap periode berikutnya.

g. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud dicatat sebesar harga perolehannya dan diamortisasi menurut taksiran masa manfaatnya. Jika taksiran masa manfaat tidak dapat diidentifikasi secara pasti maka ditetapkan berdasarkan taksiran yang layak, lazimnya 10 tahun.

h. Aset Tetap Dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat berdasarkan jumlah yang dibayarkan. Pekerjaan / proyek yang telah selesai dan siap dioperasikan, dipindahkan ke dalam kelompok aset tetap.

i. Kewajiban

Kewajiban diakui pada saat timbulnya kewajiban atas barang/jasa yang telah diterima dan atau dimanfaatkan.

Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang dicatat berdasarkan realisasi penarikan dana ditambah dengan bunga masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang. Bagian dari kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang setelah tanggal neraca, termasuk yang telah jatuh tempo akan tetapi belum dilunasi, dipisahkan dari kelompok kewajiban jangka panjang dan disajikan sebagai kewajiban jangka pendek.

Kewajiban Imbalan Paska Kerja

PDAM Tirta Nauli menyelenggarakan program pensiun dengan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputra 1912, yaitu dengan pengelolaan program kesejahteraan karyawan tunjangan hari tua manfaat sekaligus yang dimuat dalam Perjanjian Kerjasama No. 090.A/UM-TN/SBG/V/2005 dan No. 249/Div.Ak/OKS/BP-PDAM.TN/V/2005 tanggal 27 Mei 2005. Sumber pendanaannya adalah 30 % dari Gaji Dasar Asuransi (GDA), yaitu 5 % ditanggung oleh peserta dan 25 % merupakan beban PDAM Tirta Nauli.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (Lanjutan)

Iuran kepada AJB Bumiputra 1912 dicatat sebagai beban pada laporan laba rugi sejumlah iuran yang ditanggung oleh perusahaan yang telah dihitung berdasarkan penilaian internal ataupun eksternal, dengan mempertimbangkan biaya ataupun manfaat penilaiannya, dan dicatat sebagai kewajiban di neraca sejumlah iuran yang masih belum dibayar.

Liabilitas program pensiun manfaat pasti yang diakui di laporan keuangan adalah nilai kini liabilitas manfaat pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Sejak tahun 2018 liabilitas manfaat pasti dihitung aktuaris independen dengan menggunakan metode PUC (Projected Unit Credit). Pelaksanaan perhitungan imbalan paska kerja didasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 24 (PSAK 24 revisi 2014 Imbalan Kerja).

j. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Koreksi Tahun Lalu

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Bahwa kebijakan akuntansi yang baru tersebut diterapkan pada kejadian atau transaksi yang terjadi setelah tanggal perubahan. Penerapan secara prospektif dilakukan jika jumlah yang harus disesuaikan akibat perubahan kebijakan akuntansi itu tidak dapat ditentukan secara wajar. Oleh karena itu tidak ada penyesuaian yang berhubungan dengan periode sebelumnya.

Koreksi Tahun Lalu

Koreksi-koreksi yang dilakukan terhadap laporan keuangan periode yang lalu disajikan sebagai penyesuaian atas saldo awal "laba tahun lalu" atau cadangan umum dalam hal sudah dilakukan pembagian laba, dengan memberikan penjelasan yang secukupnya dalam laporan keuangan. Sehubungan hal tersebut, angka-angka laporan keuangan tahun lalu disajikan kembali (*restated*) dengan memperhatikan pengaruh koreksi-koreksi dimaksud, kecuali jika untuk melaksanakannya dianggap tidak praktis.

k. Bunga Pinjaman Dalam Masa Konstruksi

Biaya bunga atas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai pekerjaan konstruksi dibukukan sebagai penambahan biaya konstruksi sampai aset tetap tersebut dinyatakan selesai dan beroperasi. Setelah masa konstruksi selesai, bunga pinjaman diakui sebagai biaya tahun berjalan dalam kelompok biaya umum dan administrasi.

l. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan usaha maupun pendapatan lain-lain diakui pada saat timbulnya transaksi dan/atau pada masa prestasi dinikmati, yaitu:

Penjualan air dan beban tetap

Penjualan air dan beban tetap diakui, dicatat, dan dilaporkan setiap bulan berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian, atau pada saat penerimaan uang untuk transaksi penjualan tunai.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (Lanjutan)

Sambungan baru dan penjualan non-air lainnya

Pendapatan sambungan baru dan penjualan non air lainnya diakui dan dicatat sebagai pendapatan tahun berjalan dengan ketentuan:

Apabila pembayaran dilakukan dengan cara mengangsur, pendapatan diakui dan dicatat pada saat ditandatanganinya kontrak sambungan baru.

Apabila pembayaran dilakukan secara tunai, pendapatan diakui dan dicatat pada saat penerimaan uang (pembayaran).

Pendapatan denda atas kelambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima.

m. Pengakuan Beban

Pengeluaran diakui, dicatat, dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pengakuan Beban bersifat periodik dikaitkan dengan periode dimana pengeluaran tersebut menjadi beban (*accrual basis*). Untuk keperluan pisah batas periode Akuntansi, beban-beban yang terjadi sebelum tanggal neraca yang belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

n. Pengakuan sebagai Beban atau Pengeluaran Barang Modal

Pengakuan sebagai beban atau sebagai pengeluaran barang modal terbagi dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu :

- > Alokasi persediaan ke aset tetap yang diakui sebagai beban selama umur manfaat aset tersebut dan menambah nilai aset harus memenuhi kondisi sebagai berikut:
 - Memperpanjang umur ekonomis
 - Meningkatkan kapasitas/mutu atau
 - Meningkatkan standar kinerja
- > Penggantian water meter pelanggan (SL) dengan tujuan pemeliharaan dan penggantian water meter karena kerusakan/ kelalaian oleh pelanggan dicatat sebagai beban pemeliharaan dan masuk dalam laporan laba rugi periode berjalan.
- > Besarnya biaya sambungan langganan baru yang dibebankan kepada pelanggan, tidak dikaitkan dengan nilai *water meternya* maupun pipa dan aksesorisnya.

o. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui hak/kewajiban atas seluruh pajak periode kini (berjalan) dan sebelumnya yang belum ditagih dan dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode kini dan periode sebelumnya lebih/kurang dari jumlah yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihan/kekurangan diakui sebagai aset/kewajiban sesuai dengan SAK ETAP.

Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan. Dalam perhitungan PPh Badan terutang, perusahaan memanfaatkan fasilitas perpajakan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31E ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yang merupakan perubahan keempat atas Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Kas dan Setara Kas

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Akun ini terdiri atas: | | |
| Kas | 82.736.236 | 531.946.802 |
| Bank : | | |
| Bank Sumut Cab. Sibolga Giro AC 290.01.03.001521.0 | 199.226.126 | 816.082.304 |
| Bank Sumut Cab. Sibolga | 585.508.253 | - |
| Bank BNI Cab. Sibolga Giro AC 57949611 | 296.327.354 | 1.965.699.754 |
| Jumlah Bank | <u>1.081.061.733</u> | <u>2.781.782.058</u> |
| Deposito: | | |
| Bank BNI Cab. Sibolga | | |
| Nomor Seri AB 005214 | 100.000.000 | 100.000.000 |
| Nomor Seri AB 447705 | 100.000.000 | 100.000.000 |
| Nomor Seri AB 447549 | 150.000.000 | 150.000.000 |
| Bank Sumut Cab. Sibolga | | |
| Nomor Seri SE 280243 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| Jumlah Deposito | <u>1.350.000.000</u> | <u>1.350.000.000</u> |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | <u>2.513.797.969</u> | <u>4.663.728.860</u> |

Jangka waktu Deposito pada Bank BNI Cabang Sibolga adalah 1 (satu) bulan yang diperpanjang secara otomatis, dan pada Bank Sumut adalah 3 (tiga) bulan yang diperpanjang secara otomatis.

5. Piutang Usaha

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Akun ini terdiri atas: | | |
| Piutang Usaha Bruto | | |
| Piutang Air | | |
| Rumah Tangga 2 | 2.077.910.565 | 1.884.607.330 |
| Rumah Tangga 1 | 294.846.900 | 306.960.865 |
| Rumah Tangga 3 | 289.327.575 | 278.824.575 |
| Niaga 1 | 276.125.390 | 249.144.805 |
| Industri 2 | 128.914.905 | 108.121.310 |
| Rumah Tangga 4 | 245.875.450 | 213.985.765 |
| Institusi/TNI/Polri | 176.768.370 | 162.769.355 |
| Niaga 2 | 135.635.690 | 118.058.755 |
| Pelabuhan | 22.856.325 | 34.298.940 |
| Sosial Khusus | 40.395.615 | 28.014.560 |
| Sosial Umum | 15.077.930 | 17.089.740 |
| Industri 1 | 8.373.715 | 8.416.065 |
| Jumlah Piutang Air | <u>3.712.108.430</u> | <u>3.410.292.065</u> |
| Jumlah Piutang Non Air | <u>51.932.073</u> | <u>58.439.418</u> |
| Jumlah Piutang Usaha Bruto | <u>3.764.040.503</u> | <u>3.468.731.483</u> |

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Usaha (Lanjutan)

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|----------------------|----------------------|
| Jumlah dipindahkan | 3.764.040.503 | 3.468.731.483 |
| Penyisihan Piutang Usaha | | |
| Piutang Air | | |
| Sosial Umum | 2.254.181 | 2.523.823 |
| Sosial Khusus | 5.053.329 | 3.019.077 |
| Rumah Tangga 1 | 50.080.190 | 50.511.004 |
| Rumah Tangga 2 | 360.432.428 | 310.091.217 |
| Rumah Tangga 3 | 46.441.430 | 42.704.494 |
| Rumah Tangga 4 | 32.367.540 | 26.036.154 |
| Institusi/TNI/Polri | 21.231.405 | 22.454.317 |
| Niaga 1 | 39.483.915 | 35.241.372 |
| Niaga 2 | 16.159.820 | 13.711.746 |
| Industri 1 | 756.564 | 789.025 |
| Industri 2 | 14.014.367 | 10.850.250 |
| Pelabuhan | 3.298.440 | 5.338.137 |
| Jumlah Penyisihan Piutang Air | <u>591.573.609</u> | <u>523.270.617</u> |
| Jumlah Penyisihan Piutang Non Air | <u>7.551.791</u> | <u>8.534.195</u> |
| Jumlah Penyisihan Piutang Usaha | <u>599.125.400</u> | <u>531.804.812</u> |
| Jumlah Piutang Usaha Bersih | <u>3.164.915.103</u> | <u>2.936.926.670</u> |

6. Persediaan

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--------------------------|--------------------|--------------------|
| Akun ini terdiri atas | | |
| Bahan Kimia | 40.131.199 | 90.902.640 |
| ATK dan Cetak | 63.555.404 | 64.045.553 |
| BBM/Solar | 11.742 | 11.742 |
| Bahan Instalasi | 799.919.540 | 827.223.839 |
| Jumlah Persediaan | <u>903.617.885</u> | <u>982.183.774</u> |

Bahan instalasi terdiri atas pipa, accessories, meteran air dan kotak meteran air.

7. Uang muka kerja dan piutang pegawai

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|------------------------|----------------------|--------------------|
| Akun ini terdiri atas: | | |
| Panjar kerja | 223.884.957 | 448.791.710 |
| Piutang pegawai | 831.954.311 | - |
| Jumlah | <u>1.055.839.268</u> | <u>448.791.710</u> |

8. Uang muka pajak

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|
| Akun ini terdiri atas: | | |
| PPH Badan Lebih Bayar Tahun 2022 | 258.745.340 | 258.745.340 |
| PPH Badan Lebih Bayar Tahun 2023 | 53.947.519 | - |
| Jumlah | <u>312.692.859</u> | <u>258.745.340</u> |

Lihat catatan nomor 22.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Aset Tetap

Ringkasan dan mutasi Aset Tetap untuk tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

| 2023 | | | | |
|------------------------------------|-----------------------|----------------------|--------------------|-----------------------|
| Uraian | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
| Harga perolehan | | | | |
| Tanah | 627.239.645 | - | - | 627.239.645 |
| Instalasi Sumber | 5.537.068.441 | 827.906.721 | - | 6.364.975.162 |
| Instalasi Perpompaan | 1.039.761.449 | 1.041.376.230 | - | 2.081.137.679 |
| Instalasi Pengolahan | 9.088.745.141 | 703.239.676 | - | 9.791.984.817 |
| Instalasi Trans/distr | 23.698.515.242 | 1.216.427.389 | - | 24.914.942.631 |
| Instalasi Umum | 10.234.976.015 | 1.479.057.735 | - | 11.714.033.750 |
| Jumlah | 50.226.305.933 | 5.268.007.751 | - | 55.494.313.684 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Instalasi Sumber | 2.141.481.792 | 337.589.748 | - | 2.479.071.540 |
| Instalasi Perpompaan | 887.426.785 | - | - | 887.426.785 |
| Instalasi Pengolahan | 5.800.190.314 | 405.812.981 | - | 6.206.003.295 |
| Instalasi Trans/distr | 12.144.645.192 | 1.360.329.328 | - | 13.504.974.520 |
| Instalasi Umum | 6.469.092.234 | 721.330.551 | - | 7.190.422.785 |
| Jumlah Ak.Penyusutan | 27.442.836.317 | 2.825.062.608 | - | 30.267.898.925 |
| Nilai tercatat | 22.783.469.617 | | | 25.226.414.759 |
| 2022 | | | | |
| Uraian | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
| Harga perolehan | | | | |
| Tanah | 612.239.645 | 15.000.000 | - | 627.239.645 |
| Instalasi Sumber | 4.510.533.341 | 1.026.535.100 | - | 5.537.068.441 |
| Instalasi Perpompaan | 910.593.049 | 129.168.400 | - | 1.039.761.449 |
| Instalasi Pengolahan | 8.620.287.191 | 468.457.950 | - | 9.088.745.141 |
| Instalasi Trans/distr | 20.313.187.768 | 3.385.327.474 | - | 23.698.515.242 |
| Instalasi Umum | 9.013.946.365 | 1.221.029.650 | - | 10.234.976.015 |
| Jumlah | 43.980.787.359 | 6.245.518.574 | - | 50.226.305.933 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Instalasi Sumber | 1.849.697.760 | 291.784.032 | - | 2.141.481.792 |
| Instalasi Perpompaan | 876.154.142 | 11.272.643 | - | 887.426.785 |
| Instalasi Pengolahan | 5.464.136.340 | 336.053.974 | - | 5.800.190.314 |
| Instalasi Trans/distr | 10.954.647.738 | 1.189.997.454 | - | 12.144.645.192 |
| Instalasi Umum | 5.896.006.004 | 573.086.230 | - | 6.469.092.234 |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 25.040.641.984 | 2.402.194.333 | - | 27.442.836.317 |
| Nilai tercatat | 18.940.145.375 | | | 22.783.469.617 |

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. Aset Tetap Dengan Status Pengelolaan

Ringkasan dan mutasi Aset Tetap Dengan Status Pengelolaan untuk tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

| Uraian | 2023 | | | |
|------------------------------------|-----------------------|--------------------|-------------|-----------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
| Harga perolehan | | | | |
| Instalasi Sumber | 2.994.189.083 | - | - | 2.994.189.083 |
| Instalasi Perpompaan | 56.858.593 | - | - | 56.858.593 |
| Instalasi Pengolahan | 7.450.493.688 | - | - | 7.450.493.688 |
| Instalasi Trans/distr | 4.829.364.800 | - | - | 4.829.364.800 |
| Instalasi Umum | 401.054.466 | - | - | 401.054.466 |
| Jumlah | 15.731.960.630 | - | - | 15.731.960.630 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Instalasi Sumber | 1.608.667.853 | 145.844.340 | - | 1.754.512.193 |
| Instalasi Perpompaan | 56.858.593 | - | - | 56.858.593 |
| Instalasi Pengolahan | 4.814.862.066 | 353.889.305 | - | 5.168.751.371 |
| Instalasi Trans/distr | 3.786.529.901 | 130.354.363 | - | 3.916.884.264 |
| Instalasi Umum | 401.054.466 | - | - | 401.054.466 |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 10.667.972.879 | 630.088.008 | - | 11.298.060.887 |
| Nilai tercatat | 5.063.987.751 | | | 4.433.899.743 |
| Uraian | 2022 | | | |
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
| Harga perolehan | | | | |
| Instalasi Sumber | 2.994.189.083 | - | - | 2.994.189.083 |
| Instalasi Perpompaan | 56.858.593 | - | - | 56.858.593 |
| Instalasi Pengolahan | 7.450.493.688 | - | - | 7.450.493.688 |
| Instalasi Trans/distr | 4.829.364.800 | - | - | 4.829.364.800 |
| Instalasi Umum | 401.054.466 | - | - | 401.054.466 |
| Jumlah | 15.731.960.630 | - | - | 15.731.960.630 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Instalasi Sumber | 1.462.823.513 | 145.844.340 | - | 1.608.667.853 |
| Instalasi Perpompaan | 56.858.593 | - | - | 56.858.593 |
| Instalasi Pengolahan | 4.460.972.761 | 353.889.305 | - | 4.814.862.066 |
| Instalasi Trans/distr | 3.637.553.488 | 148.976.413 | - | 3.786.529.901 |
| Instalasi Umum | 401.054.466 | - | - | 401.054.466 |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 10.019.262.821 | 648.710.058 | - | 10.667.972.879 |
| Nilai tercatat | 5.712.697.809 | | | 5.063.987.751 |

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. Aset lainnya

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|----------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Akun ini terdiri atas: | | |
| Uang Jaminan Listrik | 12.765.700 | 12.765.700 |
| Jumlah Aset lainnya | <u>12.765.700</u> | <u>12.765.700</u> |

12. Utang Usaha

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Akun ini terdiri atas: | | |
| CV Dexa Tama Contraction | 46.865.500 | 46.855.500 |
| CV Duta Karya Mandiri | - | 41.350.000 |
| SPBU | 20.854.000 | 23.976.750 |
| CV Handayani | - | 8.772.508 |
| CV @23 Sticker | - | 8.750.000 |
| Relasi Florist | - | 3.600.000 |
| Bengkel Dua Bersaudara | - | 3.500.000 |
| CV Axel | 3.655.000 | 3.340.000 |
| Mandiri Torida | 2.886.515 | 2.886.515 |
| Kantin Dharma Wanita | 783.500 | 2.155.000 |
| CV Dinarta | 1.168.150 | 1.168.150 |
| PT PLN | 15.170.492 | 502.500 |
| Satria Florist | 300.000 | - |
| Toko Karya 88 | 300.000 | - |
| Kantor Pos dan Giro | 900.000 | - |
| Alfan Syahril | 300.000 | - |
| Toko Budi | 628.000 | - |
| I Simatupang | 720.000 | - |
| Artha Photo Studio | 319.300 | - |
| Jumlah Utang Usaha | <u>94.850.457</u> | <u>146.856.923</u> |

13. Utang Non Usaha

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-------------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Akun ini terdiri atas: | | |
| Karyawan/Ti | 61.755.000 | 47.425.130 |
| Pemegang kas kecil | 1.954.900 | 1.976.500 |
| Panitia | 300.000 | 1.500.000 |
| Dinas kesehatan | - | 1.449.000 |
| Pemko Sibolga | - | 2.900.000 |
| Dispendasu | 7.737.555 | 7.673.280 |
| Satpam | 23.150.000 | - |
| Dewan Pengawas | 5.700.000 | - |
| Kejari | 3.942.500 | - |
| Jumlah Utang Non Usaha | <u>104.539.955</u> | <u>62.923.910</u> |

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Utang pajak

| | 2023 | 2022 |
|---------------------------|----------------|------------------|
| Akun ini terdiri atas: | | |
| Utang PPN | 614.947 | 6.980.242 |
| Jumlah utang pajak | 614.947 | 6.980.242 |

15. Kewajiban Imbalan Paska Kerja

Sejak tahun 2015, PDAM Tirta Nauli menyelenggarakan Pengelolaan Program Kesejahteraan Karyawan THT Manfaat Sekaligus dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 untuk seluruh karyawan tetap yang dihitung berdasarkan gaji terakhir dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan paska kerja tersebut per 31 Desember 2022 sebanyak 129 orang.

Perhitungan imbalan paska kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasana yang di dalam laporannya diuraikan sebagai berikut :

| | 2023 | 2022 |
|---|---------------------------|-------------------------|
| Pengakuan aset/kewajiban di Neraca | | |
| Nilai kini liabilitas | 3.001.222.943 | 2.853.132.479 |
| Nilai wajar aset program | (3.830.651.908) | (9.094.717.927) |
| Posisi pendanaan | (829.428.965) | (6.241.585.448) |
| Batas aset | 829.428.965 | 6.241.585.448 |
| Pengakuan kewajiban/aset di neraca | - | - |
| Beban(Penghasilan) di Laporan Rugi Laba | | |
| Biaya saat ini (CSC) | 233.625.602 | 211.287.205 |
| Biaya bunga | 205.351.357 | 208.731.687 |
| Penghasilan bersih diharapkan dari investasi aset | (609.982.731) | (210.539.320) |
| Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested | - | (87.918.174) |
| Jumlah beban/(penghasilan) di Laporan Rugi Laba | (171.005.772) | 121.561.398 |
| Asumsi dan Metode Perhitungan Aktuaria | | |
| Asumsi | | |
| Tingkat bunga aktuaria | : 7,20% | 7,20% |
| Ekspektasi hasil investasi | : 7,20% | 7,20% |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | : 5,00% | 5,00% |
| Tabel mortalita | : TMI 2019 | TMI 2019 |
| Tingkat cacat | : 10 % dari TMI IV (2019) | 10 % dari TMI IV (2019) |
| Usia normal | : 56 tahun | 56 tahun |
| Metode | : PUC*) | PUC*) |

PUC = Projected Unit Credit

Manajemen telah mengevaluasi asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut adalah layak, serta mengakui dan meyakini bahwa pencadangan yang dicatat tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kewajiban sesuai dengan Undang-undang Nomor 13 tahun 2003.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Ekuitas

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Akun ini terdiri atas: | | |
| Modal | | |
| Modal Pemerintah Kota Sibolga | 12.703.984.092 | 12.703.984.092 |
| Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS | 15.731.960.630 | 15.731.960.630 |
| Modal Hibah | 376.392.272 | 376.392.272 |
| Jumlah modal | <u>28.812.336.994</u> | <u>28.812.336.994</u> |
| Laba-rugi kumulatif | | |
| Laba (Rugi) Tahun Sebelumnya/Laba Ditahan | 8.121.501.353 | 9.048.738.073 |
| Pembayaran dividen dan jasa produksi | (117.193.973) | (1.349.778.062) |
| Imbalan kerja | (171.005.772) | 209.479.572 |
| | <u>7.833.301.608</u> | <u>7.908.439.583</u> |
| Laba (Rugi) tahun kini | 778.299.325 | 213.061.770 |
| Jumlah laba-rugi kumulatif | <u>8.611.600.933</u> | <u>8.121.501.353</u> |
| Jumlah Ekuitas | <u>37.423.937.927</u> | <u>36.933.838.347</u> |

17. Pendapatan Penjualan Air

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-----------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Akun ini terdiri atas: | | |
| Rekening air | 18.377.382.840 | 17.546.665.556 |
| Pendapatan Administrasi/Abudement | 693.133.500 | 691.408.000 |
| Pendapatan Tangki | 58.425.000 | 48.280.000 |
| Jumlah | <u>19.128.941.340</u> | <u>18.286.353.556</u> |

18. Pendapatan Penjualan Non Air

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Akun ini terdiri atas: | | |
| Sumbangan Baru | 453.129.113 | 552.268.633 |
| Meterisasi | 51.395.555 | 76.730.095 |
| Pendapatan Denda | 1.126.657.500 | 1.044.187.500 |
| Pendapatan BBN/BK/TS | 61.010.000 | 17.995.000 |
| Pendapatan Buka meter DII | - | 2.250.000 |
| Pendapatan Non Air lainnya | 32.614.701 | 4.043.500 |
| Jumlah Pendapatan Penjualan Non Air | <u>1.724.806.869</u> | <u>1.697.474.728</u> |

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Beban Operasi

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Akun ini terdiri atas: | | |
| Gaji Pegawai/Staff | 11.747.603.349 | 11.690.194.573 |
| Beban Penyusutan Aset Tetap | 3.455.150.615 | 3.050.904.392 |
| Beban Pemeliharaan | 1.337.131.686 | 1.399.366.606 |
| Beban Pemakaian Bahan Kimia | 690.563.443 | 821.028.556 |
| Beban Listrik | 277.241.439 | 257.621.904 |
| Beban Imbalan Pasca Kerja | - | 121.561.398 |
| Beban Air Baku | 199.213.705 | 222.202.510 |
| Beban penyisihan piutang usaha | 67.320.587 | 65.399.321 |
| Beban Operasional Lainnya | 2.307.758.883 | 2.080.940.435 |
| Jumlah Beban Operasi | <u>20.081.983.707</u> | <u>19.709.219.695</u> |

20. Pendapatan (Beban) Lain-lain

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Akun ini terdiri atas: | | |
| Pendapatan Lain-lain: | | |
| Jasa Giro | 24.750.224 | 109.150.253 |
| Bunga Deposito | 35.421.810 | 38.773.975 |
| Potongan Disiplin | 11.025.000 | 16.395.000 |
| Meterai | 1.710.000 | 1.610.000 |
| Imbalan kerja | 171.005.772 | - |
| Lain-lain | - | 84.500 |
| Jumlah Pendapatan Lain-lain | <u>243.912.806</u> | <u>166.013.728</u> |
| Beban Lain-lain: | | |
| Pajak atas Jasa Giro | 11.733.314 | 29.856.319 |
| | <u>11.733.314</u> | <u>29.856.319</u> |
| Jumlah Pendapatan Lain-lain | <u>232.179.492</u> | <u>136.157.409</u> |

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. Beban Pajak Penghasilan

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Perhitungan Beban Pajak Penghasilan sebagai berikut: | | |
| a. Laba sebelum Pajak Penghasilan | 1.003.943.994 | 410.765.999 |
| b. Koreksi Fiskal Positif | | |
| Beban Tamu | - | 36.798.850 |
| Sumbangan | 11.000.000 | 11.000.000 |
| Penghapusan Piutang Usaha | - | 65.399.321 |
| Bantuan organisasi | 65.850.000 | 84.695.000 |
| Beban Profesional | 47.150.000 | 49.800.000 |
| Bantuan Sosial | 248.911.490 | 100.005.055 |
| Rupa-rupa biaya umum | - | 125.705.730 |
| Biaya bank | - | 29.856.319 |
| Pajak/Perijinan | 1.626.280 | 5.534.993 |
| Pajak atas Jasa Giro | 11.733.314 | 29.856.319 |
| Rupa-rupa Kantor | - | 98.247.090 |
| Imbalan Paska Kerja | - | 121.561.398 |
| Jumlah Koreksi Fiskal Positif | <u>386.271.084</u> | <u>758.460.075</u> |
| c. Koreksi Fiskal Negatif | | |
| Jasa Giro | 24.750.224 | 109.150.254 |
| Bunga Deposito | 35.421.810 | 38.773.975 |
| Penghasilan imbalan kerja | 171.005.772 | - |
| Jumlah Koreksi Fiskal Negatif | <u>231.177.806</u> | <u>147.924.229</u> |
| d. Laba Setelah Koreksi Fiskal | <u>1.159.037.272</u> | <u>1.021.301.845</u> |
| e. Dasar Pengenaan Pajak | <u>1.159.037.000</u> | <u>1.021.301.000</u> |
| Fasilitas : | | |
| $(4.800.000.000/19.985.438.284) \times 1.021.301.000$ | | |
| $245.290.833 \times 50\% \times 22\%$ | | 26.981.992 |
| $(4.800.000.000/20.855.458.209) \times 1.159.037.000$ | 266.758.829 | |
| $266.758.829 \times 50\% \times 22\%$ | 29.343.471 | - |
| Non Fasilitas : | | |
| $(1.021.301.000 - 245.290.833) \times 22\%$ | | 170.722.237 |
| $(1.159.037.000 - 266.758.829) \times 22\%$ | 196.301.198 | |
| f. PPh Badan Terutang | 225.644.669 | 197.704.228 |
| g. Kredit Pajak : PPh Pasal 25 | 279.592.188 | 456.449.568 |
| h. PPh Badan (Lebih)/Kurang Bayar | <u>(53.947.519)</u> | <u>(258.745.340)</u> |
| Objek PPh Badan dengan fasilitas | 4.800.000.000 | 4.800.000.000 |
| Pendapatan utama | 20.853.748.209 | 19.983.828.284 |
| Pendapatan meterai | 1.710.000 | 1.690.000 |
| Jumlah pendapatan dalam perhitungan PPh Badan | <u><u>20.855.458.209</u></u> | <u><u>19.985.518.284</u></u> |

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA NAULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. Peristiwa setelah akhir periode pelaporan

Tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

23. Tanggal penyelesaian laporan keuangan

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 18 Maret 2024.